

ABSTRAK

Dermatitis atopik merupakan penyakit inflamasi kulit kronis yang sering terjadi pada anak dan ditandai oleh gangguan fungsi sawar kulit yang menyebabkan penurunan tingkat kelembapan kulit. Penurunan kelembapan kulit diduga berhubungan dengan peningkatan keparahan dermatitis atopik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kelembapan kulit dengan tingkat keparahan dermatitis atopik pada anak di Pelayanan Dermatologi dan Venereologi Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 31 anak dengan dermatitis atopik yang memenuhi kriteria inklusi. Tingkat kelembapan kulit diukur menggunakan alat *skin detector*, sedangkan tingkat keparahan dermatitis atopik dinilai menggunakan SCORAD Objektif. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Fisher-Freeman-Halton Exact. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, mayoritas memiliki riwayat atopik baik pada pasien maupun keluarga, serta banyak mengalami kejadian relaps. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,125. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kelembapan kulit dengan tingkat keparahan dermatitis atopik pada anak di Pelayanan Dermatologi dan Venereologi Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe.

Kata kunci : Dermatitis Atopik, Kelembapan Kulit, SCORAD, Anak

ABSTRACT

Atopic dermatitis is a chronic inflammatory skin disease that commonly occurs in children and is characterized by impaired skin barrier function leading to decreased skin moisture levels. Reduced skin moisture is suspected to be associated with increased severity of atopic dermatitis. This study aimed to analyze the relationship between skin moisture levels and the severity of atopic dermatitis in children at Dermatology and Venereology Services in North Aceh Regency and Lhokseumawe City. This was an analytic observational study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 31 children with atopic dermatitis who met the inclusion criteria. Skin moisture levels were measured using a skin detector, while disease severity was assessed using the Objective SCORAD. Bivariate analysis was performed using the Fisher-Freeman-Halton Exact test. The results showed that most respondents were male, the majority had a history of atopy in themselves or their families, and many experienced recurrent episodes. The bivariate analysis yielded a p-value of 0,125. It was concluded that there was no statistically significant relationship between skin moisture levels and the severity of atopic dermatitis in children at Dermatology and Venereology Services in North Aceh Regency and Lhokseumawe City.

Keywords: Atopic Dermatitis, Skin Moisture, SCORAD, Children